

2025

LAPORAN SURVEI TRACER STUDY

PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK

PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK
NEGERI PONTIANAK**



LAPORAN *TRACER STUDY*
PROGRAM STUDI MAGISTER TEOLOGI KATOLIK



PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA KATOLIK NEGERI
PONTIANAK**

Januari, 2026

LEMBAR PENGESAHAN

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab terhadap penerapan budaya mutu di STAKat Negeri Pontianak: dengan ini kami nyatakan bahwa Laporan *Tracer Study* benar-benar dilaksanakan sesuai waktu yang tertera dalam laporan ini. Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak sebagai pusat yang bertanggung jawab atas keabsahan data dalam laporan survei ini. Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak bertanggung jawab atas keberlangsungan dan tindaklanjut dari Laporan Survei demi menajaga dan memperbaiki mutu layanan di Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak. Demikian pernyataan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kubu Raya, 28 Januari 2026

Yang Mengesahkan

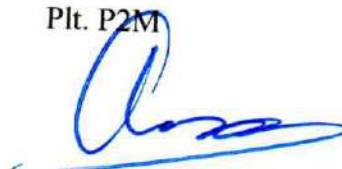
Plt. P2M



Ketua STAKat Negeri Pontianak

Dr. Sunarso, S.T., M.Eng.

NIP. 197319990310001



Lukas Ahen, S.Ag., M.M.Pd

NIP. 196605172000031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas kemurahan dan penyetaan-Nya pengukuran *Tracer Study* dapat kami jalankan, selesaikan dan laporkan. Pada kesempatan ini juga kami mengucapkan limpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pelaksanaan dapat tersusun dalam bentuk laporan *Tracer Study* Program Studi Magister Teologi Katolik, Tahun 2025. Ucap terima kasih ini kami apresiasi kepada:

- 1) Ketua Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKat Negeri Pontianak) yang telah mendukung sepenuhnya kegiatan ini;
- 2) Wakil Ketua I bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga;
- 3) Kasubag Akademik Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
- 4) Plt. Ketua Proram Studi Magister Teologi Katolik;
- 5) Para responden yaitu Lulusan Program Studi Magister Teologi Katolik Tahun 2023 sampai Tahun 2025 yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner *Tracer Study* ini;

Laporan survei ini kami sajikan dalam bentuk data kuantitatif yaitu dalam bentuk dalam bentuk skor dan persentase. Penyederhanaan data dibuat sedemikian rupa dengan harapan agar pembaca dapat mengerti maksud dari hasil survey ini.

Pelaksanaan dan penyajian hasil pengukuran ini tentunya masih ada kekurangan, oleh karenanya kami sangat berharap banyak masukan dari segenap civitas akademika sebagai umpan balik untuk dijadikan perbaikan dalam pelaksanaan pengukuran dan evaluasi periode yang akan datang.

Kubu Raya, Januari 2026

Tim

Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	Hal. ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL DAN GRAFIK	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan <i>Tracer Study</i>	1
1.3. Sasaran.....	1
1.4. Pelaksanaan.....	2
1.5. Organisasi Tim Survey <i>Tracer Study</i>	2
1.6. Waktu Pelaksanaan Survei	3
BAB II HASIL SURVEI	3
2.1. Metode Pengolahan Data dan Instrumen	3
2.2. Hasil Survei	4
BAB III PENUTUP	10
3.1. Kesimpulan	10
3.2. Saran	10
LAMPIRAN	11
Hasil Print Out Data Dari KarirLink - Sevima	

DAFTAR TABEL DAN GRAFIK

	Hal.
Grafik Tahun Lulus.....	4
Grafik Sumber Dana Kuliah	5
Grafik Pekerjaan pertama/ Pendidikan Sebelum Lulus	5
Grafik Kesesuaian Bidang Kerja.....	5
Grafik Lama Tunggu Kerja	6
Tabel 1. Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan.....	5
Tabel 2. Instrumen atau Aspek yang diteliti.....	5
Tabel 3. Penilaian Alumni Terhadap Pelayanan Kampus	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan Tinggi, sebagaimana unit aktifitas sosial dan ekonomi yang lainnya, menghadapi banyak perubahan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi. Dan menjadi tantangan bagi perguruan tinggi untuk terus berbenah (*continuous improvement*) menghadapi era disrupsi. Inovasi dan *applicable outputs* yang dapat dikontribusikan pada peningkatan kapasitas dan kontinuitas kehidupan sosial dan ekonomi menjadi tuntutan bagi semua institusi pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

Tracer Study atau yang sering disebut sebagai survei alumni atau survei “*follow up*” adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi. Studi ini mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi yang bersangkutan. *Tracer Study* juga bermanfaat dalam menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

1.2. Tujuan *Tracer Study*

Pelacakan lulusan (*tracer study*) dilakukan bertujuan untuk melihat:

- a. Lokasi kerja alumni;
- b. Masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan baik pekerjaan yang relevan atau tidak relevan dengan bidang studi;
- c. Jenis pekerjaan yang sedang dilakukan;
- d. Jumlah penghasilan yang diperoleh;
- e. Informasi untuk mendapatkan pekerjaan; dan
- f. Kesesuaian bidang pekerjaan dengan program studi.

1.3. Sasaran

Sasaran survey dalam *Tracer Study* Tahun 2025 adalah alumni dari program studi Magister Teologi Katolik pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang telah lulus atau tamat di Tahun 2023 sampai Tahun 2025.

1.4. Pelaksanaan *Tracer Study*

Studi pelacakan dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu (P2M) Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak (STAKat Negeri Pontianak). Pelaksanaan *Tracer Study* diawali dengan membuat instrument dalam bentuk pilihan ganda (oleh P2M), lalu dikonsultasikan dengan Ketua STAKat Negeri Pontianak. Selanjutnya setelah memperbaiki instrument sesuai koreksi Ketua, P2M berkoordinasi dengan Ketua Program Studi Magister Teologi Katolik untuk penentuan waktu pelaksanaan *Tracer Study*.

Pelaksanaan *Tracer Study* dilakukan oleh P2M dengan menggunakan *google form* yang disebar ke grup WA dan *facebook* alumni. Proses penyebaran *google form*, P2M dibantu oleh Wakil Ketua III, dosen dan staf yang masuk di dalam grup-grup media sosial alumni program studi Magister Teologi Katolik. Pengisian angket ini juga dijadikan syarat utama untuk mengambil dan legaliser ijazah, hal ini dimonitoring oleh Kasubag Akademik:

- a. Mayoritas alumni bekerja di pedalaman Kalimantan yang tidak terjangkau jaringan internet;
- b. Tidak semua yang lulus di Tahun 2023 s.d Tahun 2025 belum mengambil ijazah;
- c. Alumni tidak memiliki perangkat HP yang memadai untuk mengoprasikan *google form*;

Kendala di atas berusaha diantisipasi dengan membagikan angket secara langsung ketika alumni datang untuk mengambil ijazah. Namun, informasi dari akademik bahwa ijazah alumni masih dalam proses perbaikan karena kesalah cetak.

1.5. Organisasi Tim Survey *Tracer Study*

Struktur pelaksanaan survei Tahun 2025 STAKat Negeri Pontianak adalah sebagai berikut:

Pengarah	: Plt. Kepala P2M
Pelaksana	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)
Audite	: Alumni Program Studi Magister Teologi Katoli Lulusan Tahun 2023 s.d Tahun 2025
Administrasi	: Pusat Penjaminan Mutu (P2M)

1.6. Waktu Pelaksanaan Survei

Adapun waktu pelaksanaan survei: dilaksanakan dengan menyebarkan *google form* sejak bulan Januari 2024 sampai dengan tanggal Desember 2024. Sedangkan pelaporan hasil survei dimulai dari tanggal 26 Januari 2026.

BAB II

HASIL SURVEI

2.1. Metode Pengolahan Data dan Instrumen

Ringkasan hasil survey disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Studi pelacakan lulusan (*Tracer Study*), secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1.

Nilai Mutu dan Tingkat Kepuasan

No.	Angka Mutu (AM)	Nilai Interval Konversi (IKM)	Huruf Mutu (HM)	Kinerja Pelayanan	Catatan
1	1,00 – 1,50	21 – 50	E	Sangat Kurang	Gagal
2	1,51 – 2,75	51 – 60	D	Kurang	Perlu pembenahan
3	2,76 – 3,50	61 – 70	C	Cukup	Perbaikan
4	3,51 – 4,25	71 – 80	B	Baik	Peningkatan
5	4,26 – 5,00	81 – 100	A	Sangat baik	Pertahankan

Tabel 2. Instrumen atau Aspek yang diteliti

Instrumen atau aspek-aspek yang diteliti, setiap instrumen memiliki kategori jawaban dalam bentuk pilihan ganda. Berikut pertanyaanya:

I. Pekerjaan

1. Tahun Lulus
2. Status Pekerjaan Lulusan
3. Sumber Dana Kuliah
4. Pekerjaan pertama/ melanjutkan pendidikan sebelum lulus
5. Kesesuaian Bidang Kerja
6. Lama Tunggu Kerja

II. Penilaian Terhadap Lulusan

7. Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Perkuliahan]
8. Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Demonstrasi]
9. Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Partisipasi dalam proyek riset]
10. Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Magang]
11. Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Praktikum]
12. Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Kerja Lapangan]
13. Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Diskusi]
14. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Etika]

15. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)]
16. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Bahasa Inggris]
17. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Penggunaan Teknologi Informasi]
18. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Komunikasi]
19. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Kerja sama tim]
20. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Pengembangan Diri]
21. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Etika]
22. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)]
23. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Bahasa Inggris]
24. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Penggunaan Teknologi Informasi]
25. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Komunikasi]
26. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Kerja sama tim]

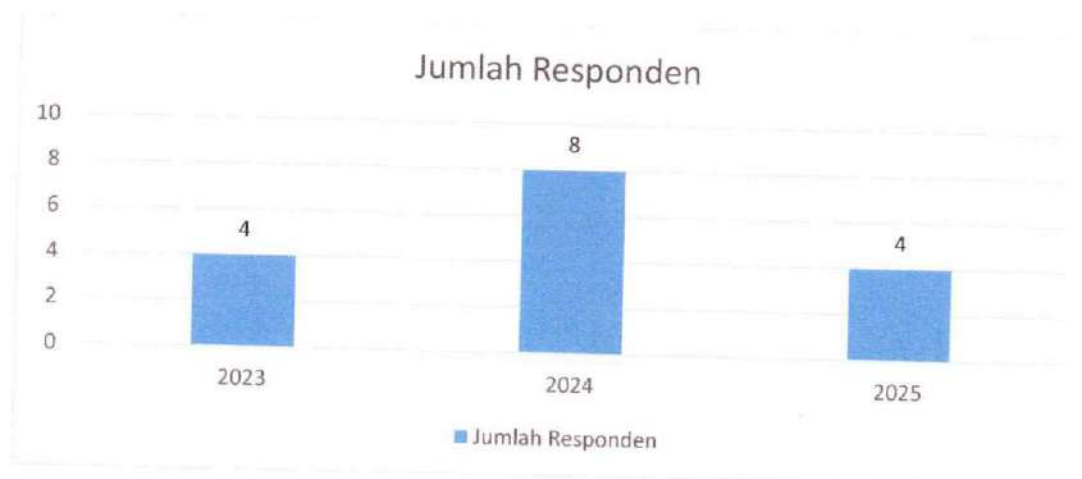
2.2. Hasil Survei

Responden dalam survei ini adalah para alumni dari Program Studi Magister Teologi Katolik pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak yang tamat pada tahun 2023 s.d tahun 2025.

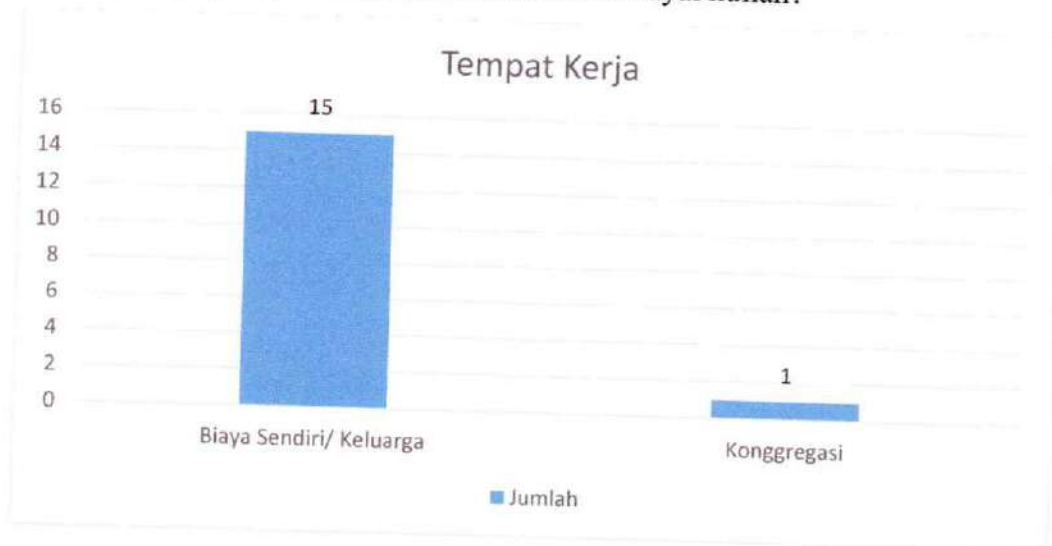
Hasil Pelacakan Alumni/ *Tracer Study* (Penelitian dilakukan untuk meneliti 26 pernyataan, subjek penelitian adalah lulusan pada Program Studi Magister Teologi Katolik di STAKat Negeri Pontianak. Berikut rincian data hasil survei yang telah diolah oleh tim:

I. Pekerjaan

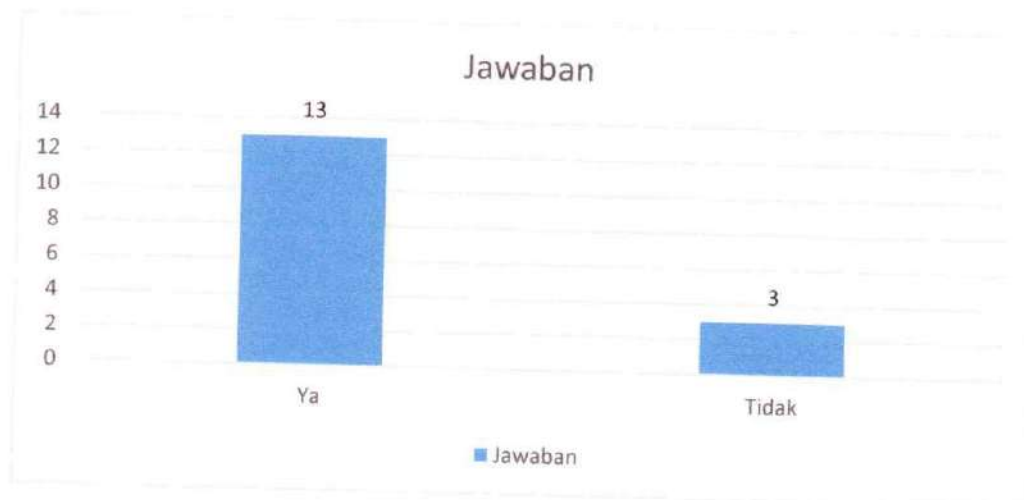
1. Tahun Lulus



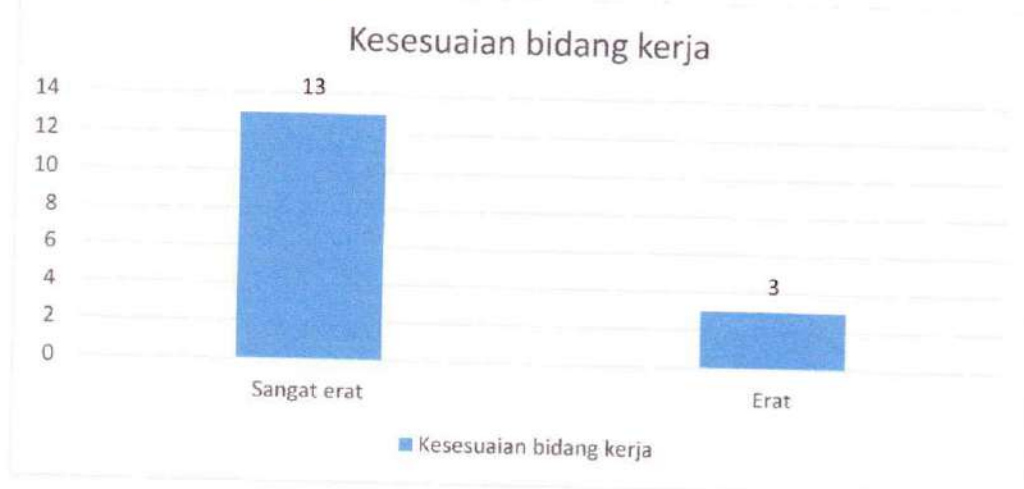
2. Jelaskan status Anda saat ini? = 100% Bekerja
3. Sumber dana apa yang Anda gunakan untuk membiayai kuliah?



4. Apakah Anda mendapatkan pekerjaan pertama / melanjutkan pendidikan sebelum lulus?



5. Kesesuaian Bidang Kerja



6. Lama Tunggu Kerja



II. Penilaian Terhadap Lulusan

Tabel 3.

Penilaian Alumni Terhadap Pelayanan Kampus

No.	Pernyataan	Hasil Capaian			Catatan
		AM	HM	%	
1	Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Perkuliahan]	3.50	C	70.0	Perbaiki
2	Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Demonstrasi]	2.69	D	53.8	Perlu Pembenahan
3	Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Partisipasi dalam proyek riset]	3.00	D	60.0	Perlu Pembenahan
4	Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Magang]	3.00	D	60.0	Perlu Pembenahan
5	Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Praktikum]	2.75	D	55.0	Perlu Pembenahan
6	Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Kerja Lapangan]	3.13	D	58.8	Perlu Pembenahan
7	Seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di Program Studi Anda? [Diskusi]	3.25	C	65.0	Perbaiki

8	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Etika]	4.06	A	81.3	Pertahankan
9	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)]	4.06	A	81.3	Pertahankan
10	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Bahasa Inggris]	3.19	C	63.8	Perbaiki
11	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Penggunaan Teknologi Informasi]	3.88	B	77.5	Peningkatan
12	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Komunikasi]	4.00	B	80.0	Peningkatan
13	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Kerja sama tim]	4.19	A	83.8	Pertahankan
14	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai? [Pengembangan Diri]	4.06	A	81.3	Pertahankan
15	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Etika]	3.94	B	78.8	Peningkatan
16	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)]	4.00	B	80.0	Peningkatan
17	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Bahasa Inggris]	3.50	C	70.0	Perbaiki
18	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Penggunaan Teknologi Informasi]	4.00	B	80.0	Peningkatan
19	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan / studi lanjut Anda? [Komunikasi]	4.06	A	81.3	Pertahankan
Rata-rata		3.62	B	72.1	Peningkatan

Sumber: Data Hasil Suvery 2025

Berdasarkan hasil penilaian alumni terhadap pelayanan kampus sebagaimana tercantum dalam Tabel 4, secara umum diperoleh rata-rata capaian sebesar 3,62 (72.1%) dengan kategori

B (Peningkatan). Hal ini menunjukkan bahwa alumni menilai kualitas pelayanan dan capaian pembelajaran program studi berada pada tingkat baik. Meskipun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan perhatian dan pembenahan.

1. Aspek Metode Pembelajaran

Pada aspek metode pembelajaran (butir 1–7), sebagian besar indikator berada pada kategori C dan D, dengan persentase capaian antara 53,8% hingga 70,0%. Metode perkuliahan memperoleh nilai 70,0% (kategori C) dan diskusi 65,0% (kategori C), yang menunjukkan bahwa metode konvensional relatif berjalan cukup baik.

Namun demikian, metode pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman lapangan masih dinilai kurang optimal. Demonstrasi (53,8%), praktikum (55,0%), kerja lapangan (58,8%), partisipasi dalam proyek riset (60,0%), serta magang (60,0%) berada pada kategori D (Perlu Pembenahan). Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis experiential learning belum dilaksanakan secara maksimal.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan pembelajaran berbasis praktik melalui peningkatan kegiatan magang, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, pengembangan proyek kolaboratif, serta optimalisasi praktik lapangan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

2. Aspek Kompetensi Lulusan Saat Lulus

Pada aspek penguasaan kompetensi saat lulus (butir 8–14), sebagian besar indikator berada pada kategori A dan B, yang menunjukkan capaian yang baik hingga sangat baik. Kompetensi etika (81,3%), profesionalisme (81,3%), kerja sama tim (83,8%), dan pengembangan diri (81,3%) berada pada kategori A (Pertahankan). Hal ini mencerminkan keberhasilan program studi dalam membina karakter, integritas, serta soft skills lulusan.

Kompetensi penggunaan teknologi informasi (77,5%) dan komunikasi (80,0%) berada pada kategori B (Peningkatan), yang menunjukkan bahwa kedua aspek tersebut telah berkembang dengan baik namun masih dapat ditingkatkan.

Adapun kompetensi Bahasa Inggris memperoleh nilai 63,8% (kategori C), sehingga menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Inggris lulusan masih belum optimal dibandingkan kompetensi lainnya.

3. Kebutuhan Kompetensi dalam Dunia Kerja

Pada aspek kebutuhan kompetensi dalam pekerjaan atau studi lanjut (butir 15–19), alumni menilai hampir seluruh kompetensi berada pada tingkat kebutuhan tinggi. Komunikasi memperoleh nilai 81,3% (kategori A), sedangkan profesionalisme, penggunaan teknologi informasi, dan etika berada pada kategori B (sekitar 78–80%). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi yang telah dibangun di program studi relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Namun demikian, Bahasa Inggris memperoleh nilai 70,0% (kategori C), yang menunjukkan bahwa meskipun tingkat penguasaannya saat lulus belum tinggi, kompetensi ini tetap dibutuhkan dalam dunia kerja. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara tingkat penguasaan dan tingkat kebutuhan yang perlu segera direspons melalui kebijakan akademik yang lebih terarah.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Secara umum, alumni memberikan penilaian **baik** terhadap kompetensi lulusan, khususnya dalam aspek etika, profesionalisme, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Hal ini menjadi kekuatan utama program studi yang perlu dipertahankan.

Namun demikian, metode pembelajaran berbasis praktik serta penguatan kompetensi Bahasa Inggris menjadi area prioritas perbaikan. Oleh karena itu, program studi perlu melakukan peninjauan kurikulum dan strategi pembelajaran dengan memperkuat praktik lapangan, magang, keterlibatan dalam riset, serta peningkatan kemampuan Bahasa Inggris melalui program pendukung yang terstruktur.

Dengan langkah perbaikan tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran semakin relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan mampu meningkatkan daya saing lulusan secara berkelanjutan.

3.2. Saran

Berdasarkan hasil penilaian alumni terhadap pelayanan kampus dan capaian kompetensi lulusan, terdapat beberapa rekomendasi strategis yang perlu dilakukan oleh program studi sebagai upaya peningkatan mutu berkelanjutan.

Pertama, program studi perlu memperkuat metode pembelajaran berbasis praktik dan pengalaman lapangan. Hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan magang, praktikum, kerja lapangan, serta keterlibatan mahasiswa dalam proyek riset dosen. Reorientasi pembelajaran menuju pendekatan *student-centered learning* dan *experiential learning* menjadi penting agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Kedua, peningkatan kompetensi Bahasa Inggris perlu menjadi prioritas pengembangan. Program studi dapat mengintegrasikan penguatan Bahasa Inggris dalam kurikulum, menyelenggarakan pelatihan atau kursus tambahan, mendorong penggunaan literatur berbahasa Inggris dalam perkuliahan, serta memfasilitasi mahasiswa mengikuti sertifikasi kemampuan Bahasa Inggris.

Ketiga, kompetensi teknologi informasi dan komunikasi yang sudah berada pada kategori baik tetap perlu ditingkatkan agar selaras dengan perkembangan digitalisasi dunia kerja. Upaya yang dapat dilakukan antara lain optimalisasi pembelajaran berbasis teknologi, pemanfaatan

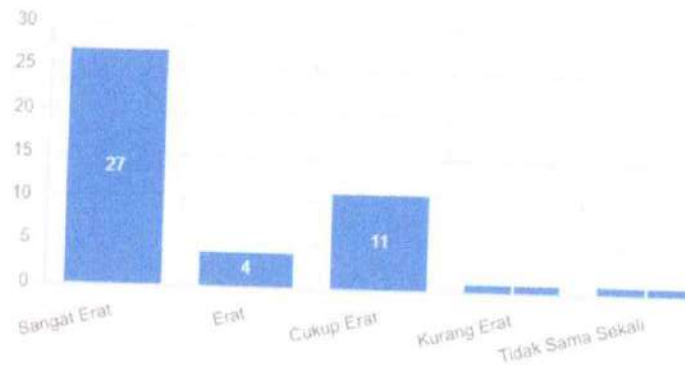
Learning Management System (LMS), serta pelatihan penggunaan aplikasi dan perangkat digital pendukung profesi.

Keempat, aspek kompetensi yang telah memperoleh kategori sangat baik, seperti etika, profesionalisme, kerja sama tim, dan pengembangan diri, perlu dipertahankan dan dikembangkan melalui pembinaan karakter, kegiatan kemahasiswaan, serta penguatan budaya akademik yang berintegritas.

Kelima, hasil *tracer study* ini perlu ditindaklanjuti secara sistematis dalam rapat evaluasi kurikulum dan rapat tinjauan manajemen, sehingga setiap temuan dapat direspons dengan kebijakan yang terukur, terjadwal, dan terdokumentasi dalam sistem penjaminan mutu internal.

Dengan pelaksanaan rekomendasi tersebut, diharapkan program studi mampu meningkatkan relevansi pembelajaran, memperkuat daya saing lulusan, serta mewujudkan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan



💡 Saat ini, **95%** lulusan bekerja sesuai bidangnya

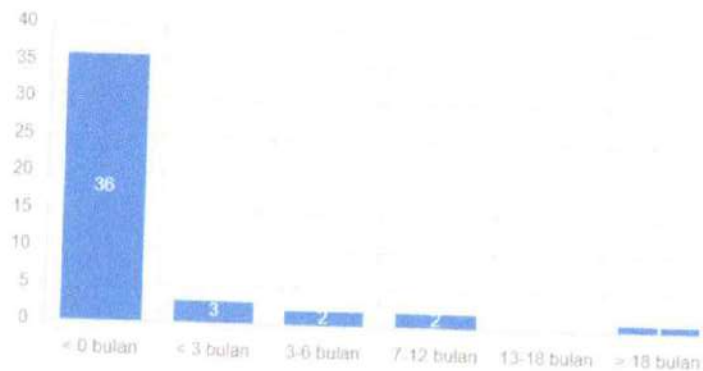
Perlu Anda Ketahui, Sesuai dengan matrik penilaian IAPT 3.0 2019 Bab C.9.4.a. Jika persentase kesesuaian bidang kerja lulusan lebih dari sama dengan 80% maka skor akreditasi perguruan tinggi mendapatkan nilai maksimal yaitu 4.

Tingkat Tempat Kerja



💡 Sebesar **70%** lulusan bekerja pada Perusahaan nasional dan multinasional

Detail Waktu Tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan



💡 Data ini didapatkan dari jawaban alumni berdasarkan pertanyaan template DIKTI dengan kode pertanyaan f504 dan f506 (opsional)

